

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Kanker serviks adalah kanker yang muncul pada leher rahim wanita. Leher rahim sendiri berfungsi sebagai pintu masuk menuju rahim dari vagina. Semua wanita dari berbagai usia berisiko wanita yang aktif secara seksual atau wanita usia subur dengan rentang usia 18-49 tahun (BKKBN, 2011).

Menurut Wiknjosastro (2010) kanker serviks dapat disembuhkan jika dideteksi dan ditanggulangi sejak dini, serta kanker serviks ini juga dapat dicegah. Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan pemberian vaksin HPV, pemeriksaan *pap smear*, dan IVA. *Pap smear* merupakan suatu metode pemeriksaan sel-sel yang diambil dari leher rahim dan kemudian diperiksa di bawah mikroskop. *Pap smear* merupakan tes yang aman dan murah dan telah dipakai bertahun-tahun lamanya untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang terjadi pada sel-sel leher rahim (Diananda, 2009).

Di Indonesia, cakupan program skrining baru sekitar 5% wanita yang melakukan pemeriksaan skrining *pap smear* tersebut, hal itulah yang dapat menyebabkan masih tinggi kanker serviks di Negara Indonesia (Samadi dan Heru, 2010).

Motivasi menurut Purwanto yang dikutip oleh Nursalam (2007) adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoana Widyasari dalam penelitiannya pada tahun 2010 mengenai hubungan antara pengetahuan dan motivasi wanita pasangan usia subur (PUS) dalam melakukan pemeriksaan *pap smear* di Desa Mander Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban, dengan hasil penelitian sebagian kecil (14,83%) responden berumur 25-27 tahun, setengahnya (43,35%) responden bekerja sebagai ibu rumah tangga, setengahnya (50,57%) responden berpendidikan SD, setengahnya (63,50%) responden mempunyai pengetahuan kurang, sebagian besar (72,62%) responden mempunyai motivasi kurang, sebagian besar (82,23%) wanita PUS berpengetahuan kurang mempunyai motivasi kurang. Sesuai uji analisa didapatkan menggunakan hasil SPSS versi 16 didapatkan $rs = 0,313$ dengan $\hat{n} = 0,000 > \hat{n} = 0,05$ artinya H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara pengetahuan dan motivasi.

Keluarga sebagai orang terdekat ikut memberikan dukungan kepada wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan *pap smear*. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi lingkungan, fasilitas, dan media. Salah satu faktor eksternal lingkungan adalah keluarga. Aplikasi peran keluarga adalah memberikan dukungan dan motivasi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinanthi Estu Linadi (2013) yang berjudul Hubungan dukungan suami mendorong keikutsertaan pap smear pasangan usia subur (PUS) di perumahan Pucang Gading Semarang, dengan hasil penelitian diperoleh 15 responden (20%) melakukan *pap smear*. Dukungan suami dan pengetahuan memiliki hubungan signifikan terhadap keikutsertaan *pap smear* ($p < 0,05$) sedangkan variabel sikap memiliki sedikit hubungan ($p = 0,066$).

Menurut data WHO (2013), insiden kanker meningkat dari 12,7 juta kasus pada tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus pada tahun 2012 sedangkan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang pada tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012. Insiden kanker pada tahun 2030 diprediksi dapat mencapai 26 juta orang dan 17 juta diantaranya meninggal akibat kanker, terlebih untuk negara miskin dan berkembang kejadiannya akan lebih cepat.

Di Indonesia, prevalensi penyakit kanker juga cukup tinggi. Sesuai data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2013), prevalensi tumor/ kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk, atau sekitar 330.000 orang. *Estimasi Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2010*, insiden kanker serviks rata-rata 15 per 100.000 perempuan dengan jumlah kematian 7,8% per tahun dari seluruh kanker pada perempuan di dunia. *Estimasi Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2012*, insidens kanker leher rahim 17 per 100.000 perempuan. Jumlah penderita kanker serviks di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencapai 4,1 perseribu atau 4,1 dari 1000 penduduk, sehingga menempati urutan tertinggi di Indonesia. Data Dinkes DIY (2015) terdapat 79 kasus kanker serviks di seluruh Puskesmas.

Puskesmas Gondomanan merupakan salah satu dari 18 Puskesmas yang ada di Kota Yogyakarta. Wilayah kerja Puskesmas Gondomanan terdiri dari dua Kelurahan Prawirodirjan dan Kelurahan Ngupasan. Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Agustus 2016 didapatkan data Puskesmas Gondomanan 1664 WUS dan terdapat 15 yang menderita Kanker Serviks. Di Kelurahan Prawirodirjan terdapat 9 yang menderita Kanker Serviks dari 1077 WUS.

Sesuai hasil wawancara terhadap 10 orang WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan Yogyakarta diperoleh hasil, empat orang belum melakukan *pap smear* dengan alasan takut dengan hasil pemeriksaan, dua

orang tidak berminat, dua orang mengatakan dirinya sehat dan dua orang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

Sesuai latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi wanita usia subur melakukan *pap smear* upaya pencegahan kanker serviks.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang penelitian diatas dapat ditetapkan masalah penelitian: “Adakah hubungan dukungan keluarga dengan motivasi wanita usia subur melakukan *pap smear* upaya pencegahan kanker serviks di Kelurahan Prawirodirjan Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan Yogyakarta tahun 2016?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi wanita usia subur melakukan *pap smear* upaya pencegahan kanker serviks di Kelurahan Prawirodirjan Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan Yogyakarta November tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik wanita usia subur yang meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan di Kelurahan Prawirodirjan Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan November tahun 2016.
- b. Mengetahui dukungan keluarga terhadap wanita usia subur melakukan *pap smear* di Kelurahan Prawirodirjan Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan November tahun 2016
- c. Mengetahui motivasi wanita usia subur melakukan *pap smear* di Kelurahan Prawirodirjan Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan November tahun 2016
- d. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi wanita usia subur melakukan *pap smear* upaya pencegahan kanker serviks di Kelurahan Prawirodirjan Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan November tahun 2016

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Puskesmas Gondomanan

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada wanita usia subur dalam upaya peningkatan pelayanan pemeriksaan *pap smear*.

2. Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, bahan dokumentasi dan sumber bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan *Pap Smear* Upaya Pencegahan Kanker Serviks.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Yohana Widyasri (2010)	Hubungan antara Pengetahuan dan Motivasi Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Melakukan Pemeriksaan <i>Pap smear</i> di Desa Mander Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban	Hasil penelitian menunjukkan didapatkan sebagian kecil (14,83%) responden berumur 25-27 tahun, setengahnya (43,35%) responden bekerja sebagai ibu rumah tangga, setengahnya (50,57%) responden berpendidikan SD, setengahnya (63,50%) responden mempunyai pengetahuan kurang, sebagian besar (72,62%) responden mempunyai motivasi kurang, sebagian besar (83,23%) wanita PUS berpengetahuan kurang mempunyai motivasi kurang. Sesuai uji analisa didapatkan menggunakan hasil SPSS versi 16 didapatkan hasil $r_s = 0,313$ dengan $\tilde{n} = 0,000 > \tilde{\alpha} = 0,05$ artinya H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara pengetahuan dan motivasi.	Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi penelitian adalah wanita PUS sebanyak 835 orang. Sampel wanita PUS yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 263 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>multistage random sampling</i> . Pengumpulan data dengan kuesioner.	Desain penelitian sama-sama menggunakan <i>cross sectional</i> variabel independen: motivasi.	Penelitian yang dilakukan variabel dependen: dukungan keluarga, sedangkan penelitian sebelumnya variabel dependen: pengetahuan

2.	<p>Rahayu Setyaningsih, Endang Dwi Ningsih, Bagus Permadi (2014)</p>	<p>Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dengan Motivasi Melakukan <i>Pap smear</i> pada Ibu Rumah Tangga di Desa Gulunan Sidokerto Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen</p>	<p>Persentase tingkat pengetahuan responden pada kategori tinggi adalah 62,5%. Sedangkan untuk kategori rendah hanya 7,5%. Motivasi tinggi sebanyak 67,5% dan kategori sedang untuk motivasi sebanyak 4 orang memiliki motivasi sedang dan 21 orang memiliki motivasi tinggi dalam pemeriksaan <i>pap smear</i>, untuk tingkat pengetahuan sedang sebanyak 6 orang dan 6 orang memiliki motivasi tinggi dalam pemeriksaan <i>pap smear</i>, sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan rendah sebanyak 3 orang memiliki motivasi sedang dan tidak ada yang memiliki motivasi tinggi dalam pemeriksaan <i>pap smear</i>. Hasil uji statistik dengan <i>Chi-Square</i> program SPSS versi 18 dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh p sebesar 0,004 sehingga nilai $p < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi melakukan pemeriksaan <i>pap smear</i> di Desa Gulunan Sidokerto Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain korelasi dan pendekatan <i>cross sectional</i>. Populasi data penelitian ini adalah ibu-ibu Desa Gulunan Sidokerto, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen, yaitu sejumlah 45 ibu rumah tangga sehingga sampelnya sebesar 40 orang berdasarkan tabel krejcie.</p>	<p>Desain penelitian sama-sama menggunakan <i>cross sectional</i>. Variabel independen: motivasi</p>	<p>Variabel independen: dukungan keluarga, sedangkan penelitian sebelumnya variabel dependen: tingkat pengetahuan.</p>
----	----------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.	Sri Widiani, N.K., Nengah Runiari, S.Kp, M.Kep, Sp,Mat.,Ns.Ni ketut Guru Prapti, S.Kep, MNS. (2014)	Hubungan Motivasi dengan Tindakan Pap smear pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat	Dari 108 responden penelitian, sebagian besar responden yang memiliki nilai motivasi sedang sebanyak 80,6% (87 orang) dan dari seluruh responden tidak ada yang memiliki nilai motivasi rendah. Sebagian besar responden yang tidak pernah melakukan pap smear sebanyak 77,8% (84 orang) dari jumlah 108 responden. hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan ada hubungan antara motivasi dengan tindakan pap smear pada wanita usia subur dengan $p\ value = 0,032 (p < 0,05)$	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan <i>cross</i> pendekatan <i>cross</i> <i>sectional</i> . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh WUS di wilayah kerja untuk diteliti, setelah responden setuju untuk diteliti, enumerator dan peneliti memberikan kuisisioner.	Desain penelitian sama- sama menggunakan <i>cross sectional</i> , variabel independen: motivasi	Variabel dependen: dukungan keluarga
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------